

## ABSTRACT

Sungkono, Lestari W. R. 2004. **Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the Manager and the Supervisors of PT. Karya Unggul Lestari, Yogyakarta.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In the AFTA era, it is possible that more foreign companies develop their business in Indonesia. Therefore, people need an international language to communicate among those who speak different languages. As one of the international languages, English becomes increasingly more important in this era. PT. Karya Unggul Lestari is a branch office of a foreign company, which is located in Bangkok, Thailand. So, English is very important for the employees. They need English mostly to communicate with their foreign colleagues and foreign speakers in a seminar as well. For those reasons above, this study is intended to design a set of English instructional speaking materials for the manager and the supervisors of PT. Karya Unggul Lestari, Yogyakarta to fulfill their needs in English in the work field.

There are two questions discussed in this study. The first question dealt with how to design a set of English instructional speaking materials for the manager and the supervisors of PT. Karya Unggul Lestari, Yogyakarta. The second question dealt with what the designed materials look like.

In designing a set of materials, firstly, the writer adapted two instructional models, namely Yalden's model and Kemp's model. There are seven steps in this designed model, they are (1) conducting needs survey, (2) considering the goals, listing topics and stating general purposes, (3) specifying the learning objectives, (4) selecting a syllabus type, (5) listing the subject contents, (6) selecting the teaching or learning activities and instructional resources, and (7) revising.

The writer then conducted surveys in order to answer the two questions of the study. The survey was conducted twice. The first survey was conducted to gain data about the learners' needs and the second was conducted to get feedbacks on the designed materials. The results of the first survey were used as a basis to design a set of instructional materials. The results of the second survey were used as consideration to revise and to make a final version of the designed materials. From the statistical data of the second survey, it was found that the mean scores of the respondents' agreement towards the designed materials ranged from 3.6 to 4.0. It can be concluded that they agree with the designed materials. However, there were some improvements or revisions needed to make the final version of the designed materials.

The final version of the designed materials consisted of 8 units. Each unit was then divided into four main sections, namely Conversation, Language Focus, Language Focus Exercises, and Communicative Activities.

Finally, the writer hopes that the set of the designed materials will be useful for the manager and the supervisors of PT. Karya Unggul Lestari to improve their speaking skill.

## ABSTRAK

Sungkono, Lestari W. R. 2004. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the Manager and the Supervisor of PT. Karya Unggul Lestari, Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Di era AFTA sekarang ini, memungkinkan adanya perusahaan-perusahaan asing yang mengembangkan usahanya di Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan bahasa internasional sebagai sarana komunikasi bagi mereka yang berbeda bahasa. Sebagai salah satu bahasa internasional, peranan bahasa Inggris menjadi semakin penting di era ini. PT. Karya Unggul Lestari merupakan anak cabang dari perusahaan asing yang berada di Bangkok, Thailand, sehingga bahasa Inggris sangat penting bagi para karyawan perusahaan tersebut. Para karyawan membutuhkan bahasa Inggris terutama untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan kerja asing mereka serta dengan para pembicara asing yang hadir dalam seminar. Berdasarkan alasan tersebut di atas, studi ini ditujukan untuk menyusun materi pengajaran berbicara bahasa Inggris bagi manajer dan para supervisor PT. Karya Unggul Lestari, Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan bahasa Inggris mereka dalam bidang kerja.

Ada dua pertanyaan yang akan dibahas dalam studi ini. Pertanyaan pertama berhubungan dengan bagaimana langkah-langkah penyusunan materi pengajaran berbicara bahasa Inggris untuk manajer dan para supervisor PT. Karya Unggul Lestari. Dan pertanyaan kedua berhubungan dengan bagaimana bentuk materi pengajaran yang telah disusun tersebut.

Dalam menyusun materi pengajaran tersebut, pertama-tama penulis menggabungkan dua model pengajaran, yaitu model pengajaran dari Yalden dan Kemp. Selanjutnya ada tujuh langkah dalam penyusunan materi pengajaran ini. Langkah-langkah tersebut meliputi (1) melakukan penelitian kebutuhan, (2) menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, membuat daftar topik-topik, menentukan tujuan umum, (3) menetapkan tujuan-tujuan khusus pembelajaran, (4) memilih jenis silabus, (5) merumuskan isi materi, (6) memilih kegiatan-kegiatan mengajar atau belajar serta sumber-sumber pengajaran, dan (7) revisi.

Langkah selanjutnya, penulis melakukan studi lapangan yang dikategorikan sebagai studi deskriptive untuk menjawab kedua pertanyaan dari studi ini. Studi lapangan ini dilakukan dua kali. Studi lapangan yang pertama ditujukan pada para subjek studi ini untuk memperoleh data tentang kebutuhan mereka dan yang kedua ditujukan pada para responden studi ini untuk memperoleh masukan-masukan tentang materi pengajaran ini. Hasil dari studi lapangan yang pertama kemudian dijadikan dasar untuk menyusun seperangkat materi pengajaran. Sedangkan hasil dari studi lapangan yang kedua digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menghasilkan versi akhir dari materi pengajaran ini. Dan data statistik yang diperoleh dari hasil studi lapangan yang kedua menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya berada diantara 3,6 dan 4,0.

Dapat disimpulkan bahwa para responden setuju dengan materi pengajaran ini. Namun demikian masih perlu dilakukan perbaikan untuk menghasilkan versi akhir dari materi pengajaran ini.

Versi akhir dari materi pengajaran ini terdiri dari 8 unit. Masing-masing unit dibagi dalam empat bagian utama yaitu *Conversation*, *Language Focus*, *Language Focus Exercises*, dan *Communicative Activities*.

Terakhir, penulis berharap agar materi pengajaran ini berguna bagi manajer dan para supervisor PT. Karya Unggul Lestari untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Inggris.